



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

PT Viva Fantasia merupakan salah satu studio animasi yang berfokus pada animasi 3D yang terletak di Green Lake City, Jakarta Barat. PT Viva Fantasia berdiri pada tahun 2012, didirikan oleh Kurniawan Biantoro selaku produser dari PT Viva Fantasia dengan karyawannya yang saat ini berjumlah 11 orang. William Fajito adalah satu-satunya karyawan yang masih tetap bekerja disana dari awal PT Viva Fantasia berdiri hingga sekarang.

Kurniawan Biantoro, selaku produser dari PT Viva Fantasia sendiri memiliki ketertarikan terhadap film animasi 3D, oleh karena itu dibangunlah PT Viva Fantasia untuk memproduksi film animasi 3D yang memiliki kualitas tinggi sehingga mampu bersaing di dunia animasi luar negeri.



Gambar 2.1. Logo PT Viva Fantasia
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2019)

William Fajito, salah satu karyawan yang bekerja sebagai *Lead Supervisor* menjelaskan bahwa, PT Viva Fantasia memiliki logo yang tulis dengan *typeface* jenis serif polos untuk membuat logo terlihat klasik dan akan terus tetap relevan hingga kapanpun. Warna emas dipilih untuk memperlihatkan kesan mewah dan elegan.

Visi PT Viva Fantasia adalah menjadi studio yang membawa film animasi Indonesia ke skala internasional. Sedangkan misinya adalah menjadi studio animasi yang memproduksi film animasi berkualitas tinggi sesuai dengan perkembangan zaman.



Gambar 2.2. Poster Film Animasi "Knight Kris"

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2019)

Salah satu film animasi 3D panjang yang telah dibuat oleh PT Viva Fantasia merupakan film yang berjudul “Knight Kris”. “Knight Kris” sendiri menceritakan tentang pertualangan seorang anak laki-laki yang mengumpulkan pecahan keris untuk mengalahkan raksasa jahat. “Knight Kris” pertama kali dirilis pada tanggal 23 November 2017 dan ditayangkan di bioskop Indonesia seperti XXI, CGV, Cinemaxx, Flix, Platinum, dan Rajawali.



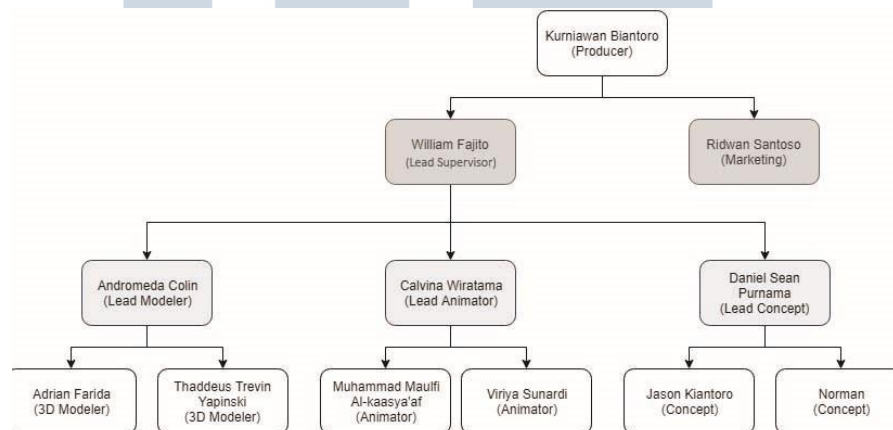
Gambar 2.3. Film animasi 3D “Non-Player Adventure”

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2019)

Setelah sukses dengan film pertamanya yang berjudul “Knight Kris”, PT Viva Fantasia membuat sebuah film animasi 3D pendek yang berjudul “Non-Player Adventure”. “Non-Player Adventure” atau yang biasa disebut NPA sendiri sudah mencapai tahap produksi di PT Viva Fantasia sekarang. Selain “Non-Player Adventure”, PT Viva Fantasia juga memiliki satu lain lagi film animasi yang sedang dalam pengerjaan.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut bagan struktur organisasi di PT Viva Fantasia:

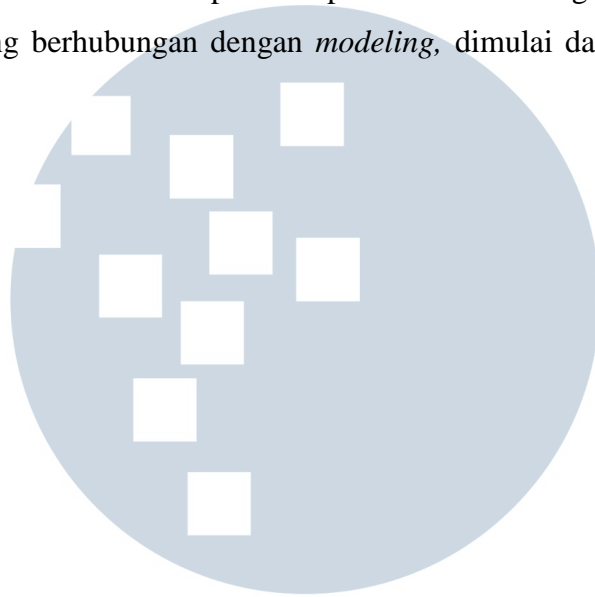


Gambar 2.4. Contoh Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2019)

Kurniawan Biantoro merupakan pimpinan tertinggi di PT Viva Fantasia sebagai produser di PT Viva Fantasia. Sebagai produser, Kurniawan setiap hari datang untuk memantau dan memeriksa proses dan hasil pekerjaan yang dilakukan di PT Viva Fantasia. Dibawahnya, terdapat Ridwan Santoso sebagai bagian marketing di PT Viva Fantasia, yang tugasnya mempublikasikan film yang telah jadi, dan sebagai orang yang akan merepresentasikan perusahaan apabila adanya pameran dan sejenisnya untuk mempromosikan film yang telah dibuat. Lalu, disampingnya terdapat William Fajito sebagai *Lead Supervisor* yang memantau langsung pekerjaan yang sedang diproses. William juga bekerja sebagai *rigger* di PT Viva Fantasia.

Dibawah *lead supervisor*, terdapat *Lead Animator* yang mengurus segala pekerjaan dan proses pengerjaan animasi yang dibutuhkan. Lalu, *Lead Concept* yang memimpin seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan konsep seperti desain karakter, environment, cerita, dan storyboard. Terakhir, Andromeda Colin sebagai *Lead Modeler* dan supervisor penulis selama magang, memantau segala pekerjaan yang berhubungan dengan *modeling*, dimulai dari hasil model hingga tekstur.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA